

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini, banyak inovasi-inovasi teknologi yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Hal tersebut dirasa perlu karena penggunaan teknologi merupakan salah satu faktor yang menunjang proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien. Kemajuan teknologi informasi banyak membawa dampak positif bagi kemajuan dunia pendidikan, khususnya teknologi berbasis komputer.

Pada hakikatnya kegiatannya pembelajaran merupakan suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan oleh dosen untuk membelajarkan mahasiswa. Pembelajaran juga merupakan perpaduan dari dua aktifitas mengajar dan belajar. Mengajar berkaitan dengan peranan seorang dosen dalam mengupayakan terciptanya jalinan komunikasi yang harmonis antara mengajar itu sendiri dan belajar. Belajar adalah suatu proses usaha yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Suatu pembelajaran akan dapat disebut berjalan dan berhasil secara baik apabila pengajaran itu dapat mengubah diri mahasiswa dalam arti luas serta mampu menumbuhkan kembangkan kesadaran mahasiswa untuk belajar sehingga pengalaman yang diperoleh mahasiswa selama proses pembelajaran dapat

dirasakan manfaatnya secara langsung bagi perkembangan pribadinya (Aisyah, 2009)

Menurut Marry A. Marchant dan William M. Snell, ekonomi mikro merupakan kajian terkait individu, rumah tangga, dan perusahaan dalam mengambil keputusan untuk proses ekonomi. Ekonomi Mikro cabang ilmu ekonomi yang mempelajari bagian-bagian kecil ekonomi seperti perilaku individu-individu, perilaku konsumen, perilaku produsen, harga, dan lain-lain. Pembahasan dari ekonomi mikro meliputi pemanfaatan terhadap sumber daya ekonomi bagi kehidupan masyarakat dan perilaku serta tingkah laku yang ditunjukkan oleh produsen dan konsumen dalam berinteraksi dalam pasar. Ruang lingkup dari ekonomi mikro hanya terbatas pada kegiatan ekonomi yang sempit dan khusus. Selain itu ekonomi mikro juga mempelajari bagaimana satu perilaku atau aktivitas dari berbagai pihak yang termasuk ke dalam ekonomi mikro bisa mempengaruhi permintaan dan penawaran atas satu produk baik brng maupun jasa yang akan menentukan harga dan bagaimana harga tersebut akan menentukan jumlah permintaan dan penawaran selanjutnya. Hal tersebut mendatangkan kendala pada proses perkuliahan yaitu kompleksitas permasalahan pada mata kuliah ini cukup sulit seperti mengilustrasikan situasi pada pemikiran dan pemahaman perseorangan.

Proses Perkuliahan Teori Ekonomi Mikro perlu mengalami penyesuaian. Kondisi perubahan bobot mata kuliah dalam kurikulum dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Hal ini dapat dirasakan pada saat proses perkuliahan tersebut disusun perencanaannya guna mempersiapkan proses perkuliaha tersebut. Tidak

hanya sebatas penyusunan perencanaan, tetapi dosen harus memikirkan inovasi yang tepat dan berguna bagi kelancaran proses perkuliahan selama satu semester kedepan menyesuaikan perkembangan dan kondisi mahasiswa saat ini. Kemajuan yang semakin bertambah pesat dan perbedaan budaya mahasiswa ini sangat dapat membedakan perlakuan dosen kepada mahasiswa pada saat proses perkuliahan dan proses penilaian.

Salah satunya contoh fenomena yang dapat di rasakan pada saat menjadi dosen pengampu mata kuliah adalah pada kondisi saat dimana teknologi sudah semakin baik. Para dosen sangat mudah untuk bisa melakukan perkuliahan dengan jarak jauh dan tanpa harus bertemu satu sama lain antara dosen dan mahasiswa atau bahkan mahasiswa dengan teman sekelasnya. Mahasiswa sudah sangat ketergantungan dengan perangkat telepon pintar yang mana jika berhadapan dengan proses pembahasan yang sangat teoritis maka akan dapat mengakibatkan cepatnya kejenuhan dan kebosanan yang sangat tinggi pada proses pembelajaran atau perkuliaha di kelas. Untuk itu dosen haruslah semakin harus bisa beradaptasi dengan teknologi karena dengan teknologi juga para mahasiswa akan terbantu dalam belajar dan dapat memperkaya kemampuan mengajar. (Budiman, 2017)

Mata kuliah Teori Ekonomi Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia. Mata kuliah ini sangat penting untuk calon *entrepreneurship*, karena pada mata kuliah ini disajikan interaksi antara pasar komoditi dan pasar uang (IS-LM) secara lebih komprehensif. Mata kuliah ini melibatkan mekanisme

pemecahan masalah, konsep-konsep pengukuran variabel, berbagai instrumen dan kebijakan sasaran dalam ekonomi mikro.

Media adalah sebagai teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam proses pendidikan dan pembelajaran di kampus (Oemar Hamalik, 2006). Media pembelajaran juga dapat memudahkan pemahaman mahasiswa terhadap kompetensi yang harus dikuasai, materi yang harus dipelajari dan dapat mempertinggi hasil belajar.

Dalam perkembangan teknologi, media tampil dalam berbagai jenis dan format. Jenis media yang banyak dikembangkan akhir-akhir ini adalah media komputer. Komputer sebagai alat bantu tambahan dalam proses pembelajaran. Manfaat komputer meliputi penyajian informasi, isi materi pelajaran dan latihan atau kombinasinya. Cara seperti ini yang dikenal sebagai *Computer Assisted Instruction* (CAI) atau pembelajaran berbasis komputer. Sebab dalam menyampaikan materi, perangkat lunak CAI dapat mengontrol berbagai proses, seperti penyajian materi kepada mahasiswa untuk dibaca dan dipelajari, memberikan petunjuk dan latihan mengenai materi yang dipelajari, memberikan pertanyaan dan masalah untuk dijawab serta memberikan penilaian dari hasil belajar mahasiswa.

Sesuai hasil dari serangkaian wawancara bersama narasumber selaku dosen pengampu matakuliah Teori Ekonomi Mikro di Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia diketahui bahwa hasil belajar mahasiswa masih kurang optimal. Adapun perolehan nilai Matakuliah Teori

Ekonomi Mikro Mahasiswa Semester 2 Genap TA. 2021/2022 dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Perolehan Nilai Matakuliah Teori Ekonomi Mikro Mahasiswa Semester 2 Genap TA. 2021/2022

Kelas	Jumlah Mahasiswa	Nilai						
		A	B+	B	C+	C	D	E
2MA2021	37	2	3	11	5	11	5	
2MD2021	39		2	10	7	14	6	
2ME2021	39	1	5	12	10	7	4	
Jumlah	115	3	10	33	22	32	15	

Sumber: DPNA Teori Ekonomi Mikro Prodi Manajemen FE-UMI

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa masih banyak mahasiswa yang mendapat nilai C+ yaitu sebanyak 22 orang, nilai C sebanyak 32 orang dan nilai D sebanyak 15 orang. Berdasarkan Panduan Kurikulum Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia bahwasanya nilai C+ (65-69,99), nilai C (56,00 – 64,99) dan nilai D (45,00 – 55,99). Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa tingkat belajar mahasiswa masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa perlu meningkatkan hasil belajarnya.

Banyak faktor yang dapat menyebabkan hasil belajar tidak optimal, khususnya dalam Teori ekonomi mikro. (1) Kurangnya minat dosen untuk menggunakan *software* komputer, masalah ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Idris H, dkk: 2018). (2) Tidak tersedianya media pembelajaran dapat mempersulit pemahaman mahasiswa terhadap bahan ajar yang bersifat abstrak dan konseptual sehingga capaian hasil belajar tidak optimal. (3) Tidak

adanya media pembelajaran juga membuat proses pembelajaran menjadi pasif bahkan membosankan, yang selanjutnya mengurangi semangat dan motivasi belajar. Permasalahan ini harus segera diatasi agar capaian hasil belajar mahasiswa dapat ditingkatkan (Sriadhi, 2014).

Media *Computer Assisted Instruction* (CAI) yaitu media yang menggunakan teknologi berbasis komputer merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis *microprosesor*. Pada dasarnya program media pembelajaran berbasis komputer ini menggunakan layar kaca untuk menyajikan informasi kepada mahasiswa (Arsyad, 2007). Dengan adanya penggunaan media *Computer Assisted Instruction* dalam proses belajar mengajar di kelas dapat memecahkan masalah pembelajaran yakni, mengubah pola pembelajaran mahasiswa menuju lebih efektif dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan yang dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa (Wahyuni, S. (2016).

Pembuatan media pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai software maupun website yang banyak tersedia saat ini. Proses pengembangan media pembelajaran berdasarkan bahan ajar yang dibutuhkan dapat dilakukan melalui *Adobe Animate CC*. *Adobe Animate CC* adalah salah satu dari banyak *software* yang mampu menghasilkan fitur-fitur baru untuk dimanfaatkan dalam bidang pendidikan yakni dengan menggabungkan konsep pembelajaran dengan teknologi audiovisual. Penggunaan media pembelajaran dengan *software Adobe Animate CC* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan memberikan respon sangat baik terhadap motivasi belajar mahasiswa. *Adobe*

Animate CC memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam memperoleh dan memanfaatkan referensi sumber belajar dengan waktu dan tempat yang bebas digunakan di luar jam pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut media komputer pembelajaran atau *Computer Assisted Instruction* (CAI) merupakan media yang tepat untuk dikembangkan dan digunakan dalam proses belajar mengajar serta dapat memecahkan permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas yang dapat memudahkan dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran di kelas. Karena *Computer Assisted Instruction* (CAI) merupakan media interaktif yang mampu memvisualisasikan materi atau konsep-konsep matakuliah ekonomi makro yang bersifat proses dan abstrak yang disajikan dengan teks, gambar, suara maupun animasi sehingga dapat dengan mudah mempelajari materi terutama materi yang membutuhkan penjelasan lebih dari sekedar gambar dan tulisan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Isijola dan Mojisola O. (2018) yang menyatakan bahwa siswa yang diajar dengan *Computer-Assisted Instructional* tampil secara signifikan lebih baik daripada mereka yang diajar dengan metode konvensional.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu adanya pengembangan media pembelajaran untuk mengatasi masalah pembelajaran pada matakuliah Teori Ekonomi Mikro. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Computer Assisted Instruction* (CAI) Pada Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro di Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah berkenaan dengan penelitian ini:

1. Media yang digunakan pengajar (dosen) belum bervariasi.
2. Mahasiswa sulit memahami mata kuliah yang diajarkan oleh dosen sehingga kurang menarik perhatian mahasiswa.
3. Kurangnya kemampuan dosen dalam mengembangkan media pembelajaran
4. Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang mengharuskan dosen untuk dapat memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran.
5. Pendidikan era revolusi industri 4.0 yang menuntut dosen untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai fasilitas lebih dan serba canggih untuk memperlancar proses pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka banyak pertanyaan yang dijawab sehubungan dengan pengembangan media pembelajaran. Keterbatasan ruang lingkup lokasi, subjek penelitian, waktu penelitian dan variabel penelitian menyebabkan penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro di Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia.

2. Pengembangan Media pembelajaran berbasis *Computer Assisted Instruction* (CAI) menggunakan *Macromedia Flash 8*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah media pembelajaran dengan Model *Computer Assisted Instruction* (CAI) layak digunakan pada Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro di Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia?
2. Apakah media pembelajaran dengan Model *Computer Assisted Instruction* (CAI) efektif digunakan pada Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro di Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kelayakan produk media pembelajaran berbasis *Computer Assisted Instruction* (CAI) pada Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro di Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia.
2. Untuk mengetahui keefektifan produk media pembelajaran berbasis *Computer Assisted Instruction* (CAI) pada Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro di Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat teoretis penelitian ini adalah:

1. Untuk memperkaya dan menambah ilmu pengetahuan khususnya teori-teori yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran dengan Model *Computer Assisted Instruction* (CAI).
2. Untuk dijadikan bahan masukan bagi para dosen dalam melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi.
3. Untuk menstimulasi buah pikiran yang berguna sebagai rujukan maupun bandingan bagi peneliti lanjutan yang mengkaji pengembangan media pembelajaran berbasis *Computer Assisted Instruction* (CAI).